

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.1. Kesimpulan

Skripsi ini menggali tentang keunggulan bersaing petani bunga mawar Desa Gunung Sari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu melalui pendekatan penelitian fenomenologi. Penelitian dalam skripsi ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Sebagian petani di Desa Gunung Sari merupakan petani bunga mawar potong yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani Gunung Sari Makmur dengan hasil produksi mawar potong yang melimpah dan dikirim ke hampir seluruh daerah di Indonesia terutama ke Kota-Kota besar.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keunggulan bersaing yang dimiliki oleh petani bunga mawar potong Desa Gunung Sari yang tergabung dalam Gapoktan Gunung Sari Makmur.
3. Dari hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, peneliti menemukan keunggulan bersaing pada petani bunga mawar potong Desa Gunung Sari antara lain sebagai berikut :
  - Produksi bunga mawar potong petani Desa Gunung Sari terbesar di Indonesia. Temuan penelitian ini juga didukung

dengan data dari Badan Pusat Statistik Kota Batu tahun 2009, 2010 dan 2011 yang ditampilkan pada bab sebelumnya.

- Varietas bunga mawar potong dari petani Desa Gunung Sari yang beragam baik segi bentuk, jenis dan warna.
  - Jaringan distribusi yang tersebar di berbagai Kota besar di Indonesia.
  - Kondisi alam yang mendukung dalam produksi mawar potong
  - Dukungan dari Dinas Pertanian dalam meningkatkan kualitas bunga mawar potong yang diproduksi
  - Petani mawar Desa Gunung Sari memiliki posisi yang strategis dalam pengembangan wisata.
  - Dukungan Pemerintah Kota dalam pengembangan wisata desa
4. Keunggulan bersaing yang dimiliki oleh petani mawar potong Desa Gunung Sari merupakan suatu modal yang sangat berharga dalam meraih konsumen potensial di daerah lain yang masih belum di garap dengan serius oleh petani mawar potong Desa Gunung Sari.

## 2.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk meningkatkan kemajuan petani bunga mawar potong Desa Gunung Sari antara lain sebagai berikut :

1. Gapoktan Gunung Sari Makmur selaku pengayom petani bunga mawar potong Desa Gunung Sari harus terus berperan aktif dalam meningkatkan produksi, distribusi, pengendalian harga dan membantu

menjembatani petani dalam memperoleh bantuan dana dari institusi lain seperti Dinas Pertanian Kota Batu ataupun dari Bank yang memberikan kemudahan memperoleh kredit untuk petani bunga mawar.

2. Petani Desa Gunung Sari diharapkan terus memperbaiki teknik produksi mawar potong sehingga bunga mawar yang dihasilkan dapat berkualitas lebih baik daripada sekarang. Selain itu petani Desa Gunung Sari diharapkan untuk meningkatkan kesadaran menggunakan pupuk organik. Sehingga kesuburan tanah di Desa Gunung Sari dapat terus terjaga.
3. Kelompok Tani yang berada di naungan Gapoktan Gunung Sari Makmur harus berkonsolidasi untuk meningkatkan penetrasi pasar bunga mawar potong terutama di Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi yang selama ini masih belum dilakukan secara maksimal.
4. Berinovasi dengan mengembangkan varietas mawar baru dan melakukan pengembangan pembuatan ekstrak minyak parfum yang terbuat dari bunga mawar sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan harga jual bunga mawar potong.
5. Gapoktan Gunung Sari Makmur harus berperan serta dalam pengembangan wisata yang akan dibangun oleh Pemerintah Kota Batu. Sehingga wisata yang nantinya akan dibangun tersebut dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat Desa Gunung Sari pada umumnya dan petani bunga mawar potong pada khususnya.
6. Pemerintah Kota Batu diharapkan segera merealisasikan pembangunan wisata mawar terpadu di Desa Gunung Sari. Karena dengan adanya

wisata di Desa Gunung Sari disamping dapat meningkatkan perekonomian warga Desa Gunung Sari, juga dapat memberikan pendapatan asli daerah (PAD) kepada Kota Batu.

